

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2012 - 2019” dan berlaku pada 4 (empat) perusahaan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan, hasil uji t yang dilakukan menunjukkan hasil t-hitung sebesar  $-2,223 > t\text{-tabel} = 2,048$  dengan nilai *sig.* sebesar  $0,034 < 0,05$ . Besar koefisien regresi dari variabel ini sebesar  $-0,061$  (-6,1%).
2. *Return On Assets* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penyaluran pembiayaan, hasil uji t yang dilakukan menunjukkan hasil t-hitung sebesar  $1,549 < t\text{-tabel} = 2,048$  dengan nilai *sig.* sebesar  $0,133 > 0,05$ . Besar koefisien regresi dari variabel ini sebesar  $0,706$  (70,6%).
3. *Non Performing Financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan, hasil uji t yang dilakukan

menunjukkan hasil t-hitung sebesar  $2,688 > t\text{-tabel} = 2,048$  dengan nilai *sig.* sebesar  $0,012 < 0,05$ . Besar koefisien regresi dari variabel ini sebesar 0,467 (46,7%).

4. Dari uji F menjelaskan F-hitung ( $10,446 >$  dari F-tabel ( $2,92$ ) dengan nilai *sig.* sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya *capital adequacy ratio*, *return on assets*, dan *non performing financing* berpengaruh dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan dengan besar pengaruh ketiga variable tersebut dapat dijelaskan oleh nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,478 (47,8%). Artinya penyaluran pembiayaan dapat dijelaskan oleh *capital adequacy ratio*, *return on assets*, dan *non performing financing* sebesar 0,478 (47,8%) dan sisanya sebesar 0,522 (52,2%) dijelaskan oleh variabel lain.

## 5.2 Saran

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan jasa perbankan subsektor bank umum syariah, maka penulis memberikan saran bahwa :

1. *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan, hal ini dikarenakan Bank Umum Syariah belum mampu pengelola modal yang ada secara baik untuk penyaluran pembiayaan, proses atau sistem pemberian pembiayaan harus dibuat lebih baik untuk melihat seberapa besar calon penerima pembiayaan mampu membayar cicilan atau pengembalian dana.

Seperti dengan menerapkan prinsip kehati – hatian atau *prudential banking*.

2. *Return on asset* tidak berpengaruh dan tidak signifikan, hal ini disebabkan karena bank umum syariah belum mampu menghasilkan pendapatan yang baik dari penyaluran pembiayaan, pihak manajemen bank harus menyiapkan perencanaan pendapatan yang diikuti dengan pencapaian target pendapatan dari penyaluran pembiayaan. Walaupun tidak memiliki pengaruh, bukan berarti bank mengabaikan ROA dalam menyalurkan pembiayaan. Karna kegagalan dan kesalahan dalam pengelokaan pembiayaan akan sangat berpengaruh terhadap bagian terbesar pendapatan, yang selanjutnya dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank ini secara keseluruhan.
3. *Non Performing Financing* menunjukan hasil berpengaruh positif signifikan, ini menunjukan bahwa meningkatnya nilai NPF akan berakibat pada hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan (*income*) dari pembiayaan yang diberikan. Maka berakibat pada laba yang semakin berkurang karna bank syariah memiliki tingkat pembiayaan bermasalah yang besar, sehingga dapat mengurangi kemampuan bank syariah dalam memberikan pembiayaan. Hal ini juga karna bank umum syariah belum mampu mengelola pembiayaan bermasalah secara tepat, manajemen bank harus memiliki tenaga penagih yang kuat dan handal dalam bidang penagihan pembiayaan serta bisa menerapkan prinsip kehati – hatian atau *prudential banking*.

4. Untuk peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk meneliti dengan menggunakan lebih banyak proksi yang dapat digunakan dari setiap variabel.
5. Penelitian ini dilakukan dalam periode 2012-2019. Dengan ukuran 32 sampel. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya perlu memperbesar ukuran sampel. Dengan menambah periodisasi penelitian sehingga diperoleh sampel yang lebih besar dan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh kondisi yang sebenarnya.
6. Penelitian ini hanya menganalisis tiga variabel independen yaitu *capital adequacy ratio*, *return on assets* dan *non performing financing* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap penyaluran pembiayaan. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain untuk melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.
7. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan faktor – faktor lain yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan, seperti menambahkan Dana Pihak Ketiga, Financing to Deposit Ratio, Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional, rasio BI rate, dan *Net Interest Margin* serta faktor eksternal.
8. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek lain, tidak hanya pada perusahaan jasa bank umum syariah yang terdaftar di OJK, tetapi juga perusahaan jasa bank lainnya yang terdaftar di OJK maupun di BEI.